

**BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh :**

**Adelia Kusuma Putri**

**NIM 20102020079**

**Pembimbing :**

**Reza Mina Pahlewi, M.A.**

**NIP. 199007202019031009**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-967/Un.02/DD/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADELIA KUSUMA PUTRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102020079  
Telah diujikan pada : Rabu, 06 Maret 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Reza Mina Pahlewi, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6679473ee98d



Penguji I

Dr. H. Muhsin, S.Ag., M.A., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66790f878387



Penguji II

Anggi Jatmiko, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6651bb0643b9f



Yogyakarta, 06 Maret 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 667957352f737

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Adelia Kusuma Putri  
NIM : 20102020079  
Judul Skripsi : Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Februari 2024

Pembimbing,

  
Reza Mina Pahlewi, M.A.  
NIP.19900720 201903 1 009

Mengetahui:  
Ketua Prodi,

  
Slamet, S.Ag, M.Si.  
NIP.19691214 199803 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelia Kusuma Putri  
NIM : 20102020079  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 24 Februari 2024

Yang menyatakan,


**Adelia Kusuma Putri**  
NIM 20102020079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelia Kusuma Putri  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kediri, 14 Juni 2001  
NIM : 20102020079  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Tulungagung, Jawa Timur  
No. HP : 081259087731

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Februari 2024

  
Adelia Kusuma Putri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya. Karya tulis ini dipersembahkan untuk kedua orang tuaku, sebagai tanda bukti rasa sayang dan juga tanda terima kasih karena sudah mendukungku hingga saat ini, semoga Allah selalu melindungi Bapak Wasis dan Ibu Rinanik agar bisa terus kebersamaiku dalam setiap perjuangan anaknya ini.*

*Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*



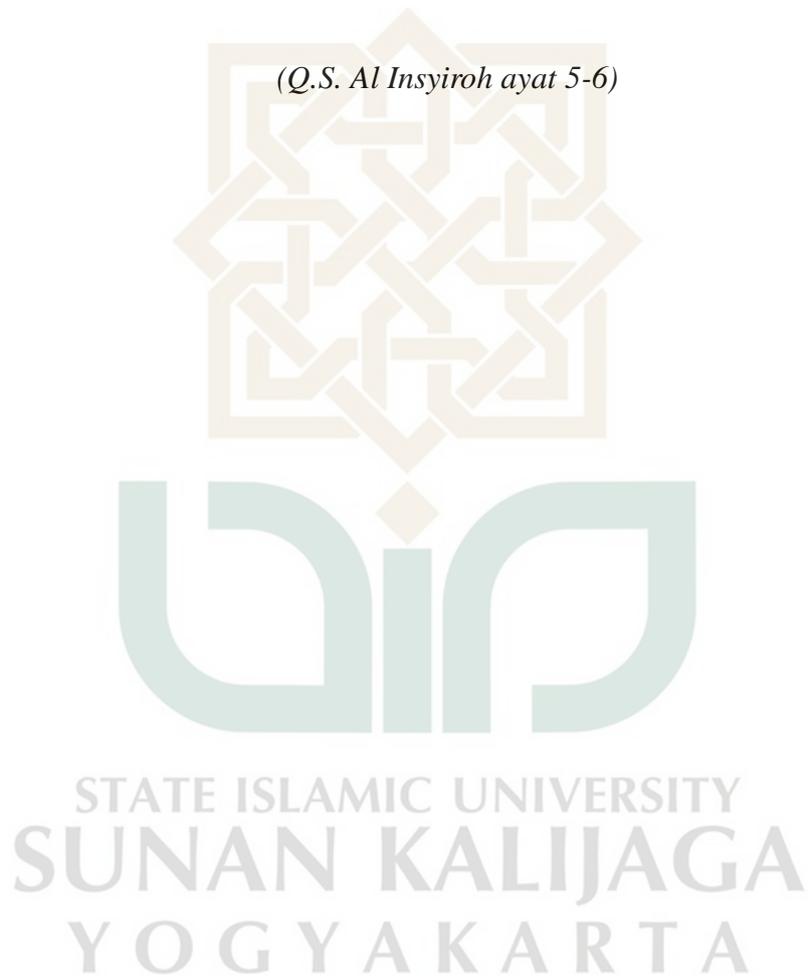
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

رَأَيْسَ الْعُسْرِ مَعَ إِنَّ يُسْرًا الْعُسْرِ مَعَ فَإِنَّ

*Artinya: “Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”\**

*(Q.S. Al Insiroh ayat 5-6)*



---

\*Al-Qur'an, 94:5-6, Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980).

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Alhamdulillah rabbi 'alamin*, Segala puji bagi Allah atas karunia dan keagungan yang hanya tertuju kepada-Nya yang telah memberikan rahmat karunia, serta taufik, hidayah, serta melimpahkan nikmat dan segala kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta”. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya termasuk kita sampai hari akhir nanti.

Proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini mungkin tidak terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, serta nasihat dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Slamet, S.Ag, M.Si. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan dari awal hingga akhir perkuliahan.
5. Bapak Reza Mina Pahlewi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan sabar, serta tulus dalam membimbing sampai skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal.
6. Bapak Dr. H. Muhsin, S.Ag., M.A., M.Pd. dan Bapak Anggi Jatmiko, M.A, selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukannya.
7. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si., Bapak Drs. H. Abdullah, M.Si., M.A., Ibu Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si., Ibu Citra Widyastuti, M.Psi., Ibu Ferra Puspito Sari, M.Pd., Bapak Drs. Muhammad Hafiun, M.Pd., Bapak Nailul Falah, S.Ag., M.Si., Ibu Nur Fitriyani Hardi, M.Pdi., Bapak Dr. H. Rifa'i, M.A., Bapak Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd. selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah di program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang mengampu penulis selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta yang sudah memberikan izin untuk penelitian ini dan juga para guru dan siswa yang sudah bersedia

meluangkan waktunya untuk diwawancarai dalam pengambilan data yang dibutuhkan oleh penulis.

10. Adik saya Prabu Dewan Kusuma, Kakak saya Galuh Tri Pambekti, Pandu Kusuma Jati dan Ramadhan Ali, keponakan saya Amberly Saqeenarava Almahyra dan Air Raza Acharya Dien dan seluruh keluarga penulis yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang kepada peneliti dari awal hingga akhir.
11. Keluarga besar mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam 2020 terima kasih atas kebersamaan, suka duka juga kisah yang sudah dilewati bersama selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman-teman seperjuangan KKN 111 Sanankerto yang bertempat di Desa Sanankerto, Turen, Kabupaten Malang yang telah membuat KKN ini menjadi lebih berwarna dan juga mau berjuang dengan segala rintangan di sana sehingga dapat menjadikan tim KKN ini menjadi keluarga yang harmonis dan selalu ceria.
13. Teman-teman HMPS BKI, Mitra Ummah, Ranting IPNU IPPNU Desa Pojok, PAC IPNU IPPNU Kecamatan Campurdarat, dan PAC IPNU IPPNU Kemantren Gondokusuman terkhusus rekan Muhamad Iqbal Wibisono, Abid Abdullah, dan rekanita Nina Rojanah, Siti Nur Amanah yang telah kebersamai dan memberikan dukungan sampai saat ini.
14. Bapak Yusuf Asngari selaku kepala Madrasah Diniyah Sabilil Muttaqin dan ustadz ustadzah, serta santriwan santriwati yang sedang menuntut ilmu di

Madrasah Diniyah Sabilil Muttaqin yang juga ikut serta memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis.

15. Keluarga Asrama Al-Hidayah Papringan, terutama Bu Anis dan keluarga yang telah membimbing dan juga memberikan tempat tinggal yang nyaman selama berada di Yogyakarta.
16. Keluarga besar PAMA (Pengajian Anak-Anak Masjid Al-Hidayah), ustadz ustadzah PAMA serta santriwan santriwati PAMA yang telah kebersamai penulis dalam berproses dan selalu memberikan dukungan.
17. Mbak Farida, Angel, mbak Risma yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
18. Semua pihak dan teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan doa, perhatian serta dukungan baik waktu, tenaga, materi, dalam penelitian tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan doa yang mereka berikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan agar dapat menjadi tulisan yang berkualitas dan penelitian selanjutnya dapat tersusun menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 06 Maret 2024  
Penulis



Adelia Kusuma Putri  
NIM. 20102020079

## ABSTRAK

ADELIA KUSUMA PUTRI (20102020079) Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keadaan-keadaan siswa yang saat ini banyak yang memiliki motivasi belajar yang kurang/rendah, sedangkan motivasi belajar sangatlah penting bagi para siswa untuk keberhasilan menerima materi pembelajaran di sekolah. Siswa akan dengan mudah dan senang hati belajar di sekolah ketika mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Penelitian ini membahas mengenai bimbingan pribadi dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Dengan adanya bimbingan pribadi yang dilakukan oleh guru BK kepada siswa-siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, maka dapat dianggap bahwa bimbingan pribadi ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah tidak bisa hanya dibiarkan saja, hingga mereka semakin tidak bersemangat untuk belajar di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap-tahap bimbingan pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah guru BK, guru mata pelajaran, dan siswa kelas VIII. Analisis data dilakukan dengan menyusun dan mengolah data yang diperoleh dari lapangan, kemudian dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Cara mengetahui keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah tahap-tahap bimbingan pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta terdiri dari empat tahap yaitu: Tahap perencanaan, tahap ini biasanya guru BK akan mendapatkan laporan dari guru mata pelajaran atau wali kelas terhadap siswanya dan menceritakan tentang tindakan yang dilakukan siswa-siswa yang memiliki motivasi belajar rendah tersebut. Tahap pelaksanaan, yaitu pemberian bantuan kepada siswa dengan metode langsung (berhadapan langsung dengan siswa) dan juga kolaborasi dengan guru mata pelajaran ataupun wali kelas. Tahap evaluasi, yaitu mengevaluasi perkembangan siswa setelah dilakukannya bimbingan pribadi, melihat perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa tersebut. Tahap terakhir yaitu tindak lanjut, tahap ini tidak selalu dilakukan oleh guru BK, tahap ini tidak akan dilakukan jika melihat siswa sudah mengalami perubahan yang positif, tetapi akan dilakukan jika tidak ada perubahan pada siswa.

**Kata Kunci: Bimbingan Pribadi, Motivasi Belajar, Siswa**

## **ABSTRACT**

*ADELIA KUSUMA PUTRI (20102020079) Personal Guidance to Increase Student Learning Motivation at SMP Negeri 15 Yogyakarta, Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Unan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2024.*

*This research is motivated by the current situation of many students who have less/low learning motivation, whereas learning motivation is very important for students to successfully receive learning material at school. Students will easily and happily study at school when they have high learning motivation.*

*This research discusses personal guidance in increasing learning motivation in students at SMP Negeri 15 Yogyakarta. With this personal guidance carried out by guidance and counseling teachers for students who have low learning motivation, it can be considered that this personal guidance is able to increase students' learning motivation. Students who have low motivation to learn cannot just be left alone, until they become less and less enthusiastic about studying at school.*

*This research aims to determine the stages of personal guidance to increase student learning motivation at SMP Negeri 15 Yogyakarta. This research is a type of qualitative research using descriptive qualitative analysis. The method used in collecting data was obtained from observations, interviews and documentation. The subjects of this research were guidance and counseling teachers, subject teachers, and class VIII students. Data analysis is carried out by compiling and processing data obtained from the field, then analyzing it so that conclusions can be drawn. How to determine the validity of the author's data using triangulation techniques.*

*The results of this research are the stages of personal guidance to increase students' learning motivation at SMP Negeri 15 Yogyakarta consisting of four stages, namely: Planning stage, this stage usually the guidance and counseling teacher will get a report from the subject teacher or homeroom teacher to the students and tell about the actions carried out by students who have low learning motivation. The implementation stage, namely providing assistance to students using direct methods (face to face with students) and also collaboration with subject teachers or homeroom teachers. The evaluation stage, namely evaluating the student's development after personal guidance, looks at the changes that occur in the student. The final stage is follow-up, this stage is not always carried out by the guidance and counseling teacher, this stage will not be carried out if you see that the student has experienced positive changes, but will be carried out if there are no changes in the student.*

**Keywords: Personal Guidance, Learning Motivation, Student**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.Penegasan Judul.....	1
B.Latar Belakang.....	3
C.Rumusan Masalah.....	8
D.Tujuan Penelitian .....	8
E.Manfaat Penelitian .....	8
F.Kajian Pustaka .....	9
G.Kerangka Teori .....	14
H.Metode Penelitian.....	33
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....	43
A.Profil SMP Negeri 15 Yogyakarta .....	43
B.Profil Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 15 Yogyakarta .....	48
BAB III TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA.....	54
A.Tahap Perencanaan .....	56
B.Tahap Pelaksanaan .....	62
C.Tahap Evaluasi.....	82

D.Tahap Tindak Lanjut .....	87
BAB IV PENUTUP .....	93
A.Kesimpulan.....	93
B.Saran.....	93
C.Kata penutup.....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	24
Tabel 2 Daftar Guru BK di SMP Negeri 15 Yogyakarta .....	49
Tabel 3 Sarana dan Prasarana BK di SMP Negeri 15 Yogyakarta .....	51
Tabel 4 Tahap-tahap Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar .....	91



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Triangulasi Teknik.....	40
Gambar 2. 1 Letak Geografis SMP Negeri 15 Yogyakarta.....	43
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Pelayanan BK.....	50
Gambar 3. 1 Bukti Absensi .....	64
Gambar 3. 2 Bukti Absensi 2.....	69



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

“Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta” menjadi judul penulis dalam tugas akhir perkuliahan berupa skripsi, pada tahap awal penulisan yang berkaitan dengan skripsi adalah penegasan judul supaya memudahkan penulis dan pembaca dalam mengambil makna dari skripsi ini. Dalam penegasan judul ini ada beberapa istilah yang akan dijelaskan, diantaranya adalah :

#### 1. Bimbingan Pribadi

Bimbingan pribadi adalah sebuah bantuan yang diberikan kepada individu oleh konselor untuk menyelesaikan masalah pribadi yang sedang dialami oleh individu seperti halnya sifat dan kemampuan diri, penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan, hubungan sosial dan juga masyarakat agar tercapainya suatu tujuan dan perkembangan pribadi secara baik.<sup>2</sup>

Pada penjelasan di atas tadi, dapat ditegaskan bahwa bimbingan pribadi adalah sebuah bimbingan yang diberikan dari seseorang yang sudah ahli kepada seorang individu atau kelompok, untuk membantu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi, seperti penyesuaian diri, ataupun konflik pribadi.

---

<sup>2</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 124.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah faktor psikologi yang tidak bersifat intelektual. Peran khasnya adalah mengembangkan semangat, merasa senang dan bersemangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi, akan mempunyai banyak energi untuk menyelesaikan kegiatan belajar mereka.<sup>3</sup>

Menurut penjelasan di atas penulis dapat menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan sesuatu yang dapat menjadi sebuah dorongan untuk seseorang bisa melakukan atau menyelesaikan proses belajar.

## 3. Siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, siswa dapat diartikan sebagai seorang murid atau pelajar.<sup>4</sup> Sedangkan Peter Salim menjelaskan bahwa siswa adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu di sekolah ataupun di tempat-tempat kursus.<sup>5</sup> SMP Negeri 15 Yogyakarta adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang terletak di Jalan Tegal Lempuyangan 61 Yogyakarta. Kemudian siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah di SMP Negeri 15 Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024.

Beberapa istilah yang telah disebutkan, maka yang dimaksud dengan judul “Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta” dapat ditegaskan sebagai sebuah bantuan yang

---

<sup>3</sup> Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi, 1996), hlm. 75.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 849.

<sup>5</sup> Peter Salim, *Kamus Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 102.

diberikan kepada individu oleh konselor dalam menyelesaikan masalah pribadi yang sedang dialami oleh individu dengan optimal dengan meningkatkan dorongan pada diri individu untuk melakukan atau menyelesaikan proses belajar dengan kondisi individu yang mengalami penurunan dalam semangat atau dorongan untuk menyelesaikan proses belajar di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Fokus penulis dalam penelitian ini terletak pada tahap-tahap bimbingan pribadi yang diberikan oleh guru BK di SMP Negeri 15 Yogyakarta dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

## **B. Latar Belakang**

Pendidikan sangatlah penting bagi seseorang sebagai usaha sadar dalam mewujudkan pembelajaran dan juga untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk membentuk manusia seutuhnya, dengan artian usaha untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada individu secara seimbang, optimal, dan juga terstruktur dengan baik sesuai dengan potensi yang dimiliki individu seperti apa adanya. Menurut KBBI pendidikan berasal dari kata “didik”, diawali dengan “pe” dan akhiran “an” yang berarti memelihara dan memberikan pelatihan. Saat memelihara dan memberikan pelatihan, harus ada yang namanya ajaran, persyaratan, dan kepemimpinan tentang etika dan kecerdasan. Secara garis besar pendidikan berarti sebagai suatu proses yang dilakukan melalui metode-

metode tertentu agar masyarakat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertindak sesuai dengan kebutuhannya.<sup>6</sup>

Dalam pendidikan terkhusus sekolah, bimbingan dan konseling sangat berpengaruh dalam perkembangan siswa. Bimbingan dan konseling di sekolah juga pastinya membantu para pelajar yang mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga mengetahui alasan di balik kesulitan belajar tersebut dan agar mengetahui cara mengatasi permasalahannya. Tidak setiap siswa mampu mengatasi masalahnya sendiri, dan tidak semua siswa mau menceritakan permasalahannya kepada orang lain. Sehingga di sini seorang guru BK sangat berperan untuk membantu para siswa-siswa tersebut.

Di dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, setiap guru pasti berbeda cara penyampaiannya, cara mengajarnya, dan lain-lain. Begitupun siswa, mereka memiliki cara sendiri-sendiri dalam menangkap dan memahami materi, hingga memiliki motivasi belajar yang berbeda satu sama lain. Penelitian yang dibuat oleh Annisa dkk yang berjudul tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan motivasi belajar siswa rendah adalah faktor yang berasal dari keluarganya sendiri dan juga sekolah.<sup>7</sup> Tidak hanya itu, motivasi belajar yang rendah juga bisa karena pengaruh lingkungan masyarakat sekitarnya juga.

Beberapa tahun belakangan ini juga banyak fenomena mengenai motivasi belajar siswa yang rendah, salah satunya adalah penelitian dari Marlina, dkk yang berjudul motivasi belajar siswa kelas VII SMP Anugerah Tondano pada

---

<sup>6</sup> Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 10.

<sup>7</sup> Annisa, dkk., "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar" dalam *Jurnal Mahasiswa FKIP Universitas Lampung*, (Lampung 2018), hlm. 1.

pembelajaran IPA di Era Pandemi Covid-19 tahun 2022 memaparkan bahwa pada persentase delapan indikator motivasi belajar diketahui persentase tertinggi sebesar 88% pada indikator 2 menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam hal ulet menghadapi kesulitan berada pada kategori tinggi, sedangkan indikator dengan persentase terendah sebesar 67% pada indikator 5 menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam hal cepat bosan pada tugas-tugas rutin berada pada kategori sangat rendah. Marlina, dkk menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII SMP Anugerah Tondano pada pembelajaran IPA di era covid-19 termasuk pada kategori motivasi belajar sedang dengan persentase sebesar 76%.<sup>8</sup> Dengan begitu motivasi belajar ini sangatlah berpengaruh dalam jalannya pembelajaran. Mulai dari keuletan dalam menghadapi permasalahan hingga cepat bosan dalam mengerjakan tugas.

Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta termasuk dalam rata-rata, ada yang tinggi, sedang, dan ada juga yang rendah. Banyak sekali faktor yang membuat motivasi belajar siswa menurun, seperti lingkungan sekolahnya, lingkungan pertemanannya, lingkungan masyarakatnya, hingga di dalam rumah juga. Salah satu guru BK di SMP Negeri 15 Yogyakarta ini mengatakan bahwa akhir-akhir ini kebanyakan siswa yang motivasi belajarnya rendah dikarenakan faktor di dalam keluarga, seperti anak yang mengalami *broken home*, atau kekurangan kasih sayang, ada juga yang disebabkan dari dirinya sendiri, seperti kurangnya kesadaran siswa akan tujuannya bersekolah.

---

<sup>8</sup> Marlina, dkk., "Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Anugerah Tondano pada Pembelajaran IPA di Era Pandemi Covid-19", *Science Learning Journal Universitas Negeri Manado*, Vol. 3, No. 1. (Manado, 2022)

Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah biasanya akan sulit untuk masuk sekolah, sulit mengerjakan tugas, suka membolos di jam-jam pelajaran tertentu, dan lain-lain. Saat ini siswa kelas 7 & 8 di SMP Negeri 15 Yogyakarta menerapkan kurikulum merdeka, di mana siswa diharuskan mengeksplor sendiri dan pastinya harus ada *effort* lebih untuk bisa mengikuti kurikulum ini. Keadaan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar atau motivasi berprestasi ini akan menjadi biasa saja atau bahkan akan tertinggal daripada siswa lainnya yang memiliki motivasi belajar yang menengah keatas.<sup>9</sup> Jadi bisa kita ketahui bahwa motivasi belajar ini juga sangat penting untuk siswa, agar mereka bisa mengikuti jalannya pembelajaran. Seorang guru BK yang mengetahui bahwa ada siswanya yang mengalami penurunan motivasi belajar, maka guru(pendidik), guru BK khususnya harus sigap untuk mengatasi masalah tersebut.

SMP Negeri 15 Yogyakarta ini guru BK sering menggunakan bimbingan pribadi untuk membantu mengatasi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, karena kebanyakan siswa yang mengalami motivasi belajar rendah di sana disebabkan karena kurangnya kesadaran diri pada siswa untuk belajar ataupun bersekolah. Bisa dilihat dari penjelasan salah satu guru BK di SMP Negeri 15 Yogyakarta bahwa beliau memakai bimbingan pribadi agar bisa membantu menekankan kesadaran diri siswa-siswa tentang pentingnya bersekolah, tujuan mereka, dan juga dengan cara ini memberikan kesempatan

---

<sup>9</sup> Observasi Awal dengan Bu ADP, Guru BK kelas VIII di SMP Negeri 15 Yogyakarta, 07 Juni 2023.

siswa untuk mencari jawaban atau jati dirinya sendiri, dan guru BK hanya sebagai fasilitator saja.<sup>10</sup>

Masih menjadi suatu hal yang langka pada masa sekarang guru BK diberikan waktu khusus untuk mengajar di dalam kelas. Pada tahun 2013 Kemendiknas mengeluarkan kurikulum baru, yaitu peminatan bagi guru BK diatur dalam Permendiknas No. 81A tahun 2013 yang berisi peraturan mengenai jam masuk kelas bagi bimbingan dan konseling. Disebutkan bahwa jam masuk bimbingan dan konseling ekuivalen dengan 2 jam pembelajaran setiap kelas selama satu minggu.<sup>11</sup>

Dengan adanya kurikulum tersebut tidak setiap sekolah memaknai, bahwa guru BK memiliki hak jam khusus masuk kelas seperti guru mata pelajaran lainnya. Seperti yang tertulis dalam Permendikbud no. 111 tahun 2014 pasal 6 no.4 dan 5 dengan kesimpulan, bahwa layanan BK yang diselenggarakan di dalam kelas dengan beban belajar 2 (dua) jam per pekan, serta layanan disetarakan dengan beban belajar 2 (dua) jam perminggu.<sup>12</sup>

Sekolah-sekolah lain masih banyak yang belum memahami posisi BK pada kurikulum 2013, sehingga masih banyak sekali sekolah yang tidak memberikan jam khusus masuk kelas bagi guru BK. Banyak asumsi bahwa layanan BK bisa dilaksanakan di luar jam pembelajaran. Beruntungnya SMP Negeri 15 Yogyakarta sudah menerapkan jam pelajaran khusus untuk guru BK

---

<sup>10</sup> Observasi Awal dengan Bu ADP, Guru BK kelas VIII di SMP Negeri 15 Yogyakarta, 07 Juni 2023.

<sup>11</sup> Kemendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*, (Jakarta:Kemendikbud, 2013).

<sup>12</sup> Kemendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta:Kemendikbud, 2016), pasal 6, No. 5-6.

memasuki kelas. Hal itu menjadi hal yang menarik untuk peneliti, karena berarti di SMP Negeri 15 Yogyakarta sangat memperhatikan guru BK dan juga kebutuhan para siswanya. Adanya jam masuk kelas guru BK akan lebih mudah memperhatikan para siswa, dan juga apa yang harus dilakukan kepada para siswa, selain jam masuk kelas guru BK tetap memiliki waktu untuk layanan konseling di luar kelas atau di ruangan khusus yang dimiliki oleh guru BK.

Berdasarkan beberapa kejadian yang telah penulis temukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta”.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tahap-tahap pelaksanaan bimbingan pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dimaksudkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tahap-tahap pelaksanaan bimbingan pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pada program studi

Bimbingan dan Konseling Islam yang berkaitan dengan bimbingan pribadi pada peningkatan motivasi belajar.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu bimbingan pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

## F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah mengungkapkan hal yang relevan dengan masalah penelitian. Kajian ini membahas mengenai kerangka teoritis yang dibahas. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang penulis angkat :

1. Jurnal yang ditulis oleh Yuliana Nelisma dan Wahidah Fitriani mahasiswa IAIN Batusangkar tahun 2021. Dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Pribadi untuk Mengembangkan Kemandirian Siswa di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan pribadi untuk mengembangkan kemandirian siswa, selain itu juga untuk mengetahui metode yang digunakan untuk mengembangkan kemandirian siswa dan juga untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru BK untuk mengembangkan kemandirian siswa di SMAN 2 Aceh Barat Daya. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru BK sangat memiliki peran penting disekolah dalam pelaksanaan bimbingan

dan konseling, guru BK juga sangat menentukan masa depan siswa dalam mengembangkan kemandirian siswa.

Kemudian kendala-kendala yang ditemukan adalah siswa merasa enggan untuk masuk ruang BK, ruang BK juga belum terlalu memadai, dan guru BK dianggap sebagai polisi sekolah.<sup>13</sup> Penelitian pada skripsi ini memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang bimbingan pribadi. Kemudian perbedaannya terletak pada metode penelitian pada skripsi ini yaitu dengan menggunakan metode *Library Research* dan metode *Field Research*, sedangkan metode pengumpulan data penulis adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Skripsi yang ditulis oleh Elvi Nur Chasanah mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2020 dengan judul “Bimbingan Pribadi dengan teknik Stimulus Respon untuk Mengembangkan Perilaku Adaptif Anak Autis di SLB Mitra Ananda Colomadu”. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan pribadi dengan teknik stimulus respon untuk mengembangkan perilaku adaptif anak autis di SLB Mitra Ananda Colomadu Karanganyar. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

Hasil dari skripsi ini dapat disimpulkan bahwa SLB Mitra Ananda Colomadu Karanganyar menggunakan bimbingan pribadi dengan teknik

---

<sup>13</sup> Yuliana Nelisma dan Wahidah Fitriani, “Pelaksanaan Bimbingan Pribadi Untuk Mengembangkan Kemandirian Siswa di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 6., No. 2., (Aceh: IAIN Batusangkar, 2021), hlm. 219-222.

stimulus respon untuk mengembangkan perilaku adaptif anak autis yang dilakukan melalui 4 tahap, yaitu tahap awal, tahap transisi, tahap kegiatan dan tahap akhir.<sup>14</sup> Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penulis yaitu membahas bimbingan pribadi. Kemudian perbedaan penelitian ini terletak pada subjeknya, subjek penelitian ini adalah 4 orang yang terdiri dari guru pendamping dan konselor, sedangkan subjek penulis adalah siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, guru BK, dan guru mata pelajaran.

3. Skripsi dari Meirista Yusmitasari mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2022 dengan judul “Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa di MAN 2 Yogyakarta”. Tujuan skripsi ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana pelaksanaan bimbingan pribadi untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa MAN 2 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari skripsi ini adalah bahwa di MAN 2 Yogyakarta menerapkan 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan terakhir follow up.<sup>15</sup> Skripsi ini memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas bimbingan pribadi. Sedangkan perbedaannya ada pada subjeknya, subjek penelitian ini adalah siswa yang pernah mengalami

---

<sup>14</sup> Elvi Nur Chasanah, *Bimbingan Pribadi dengan Teknik Stimulus Respon untuk Mengembangkan Perilaku Adaptif Anak Autis di SLB Mitra Ananda Colomadu*, Skripsi, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020).

<sup>15</sup> Meirista Yusmitasari, *Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa di MAN 2 Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022).

penyesuaian sosial rendah, subjek penulis adalah siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

4. Jurnal yang ditulis Sawal Mahaly mahasiswa Universitas Pattimura Ambon tahun 2021 dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi oleh Guru Bimbingan Konseling”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan layanan bimbingan pribadi oleh guru bimbingan konseling.

Metode penelitian yang digunakan dengan penentuan dekriptif dengan sampel penelitian 66 orang, dengan penentuan sampel menggunakan *quota sampling*. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa efektivitas pelaksanaan layanan bimbingan konseling oleh guru bimbingan dan konseling dengan nilai rata-rata adalah (55.1%) dalam kategori rendah.<sup>16</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan penulis yaitu membahas tentang bimbingan pribadi. Kemudian perbedaan ada pada subjek penelitian, subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan guru bimbingan konseling, sedangkan penulis menggunakan subjek siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

5. Jurnal yang ditulis oleh Eis Imroatul Muawanah dan Abdul Muhid mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel tahun 2021 dengan judul “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 : *Literature Review*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

---

<sup>16</sup> Sawal Mahaly, “Efektivitas Pelaksanaan layanan Bimbingan Pribadi Oleh Guru Bimbingan Konseling”, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 4, No. 1, (Ambon: Universitas Pattimura Ambon, 2021).

mengkaji strategi peningkatan motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19.

Metode yang digunakan adalah *literature review*. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pandemic covid-19 sekarang ini berbagai macam seperti, komunikasi persuasif, teknik ARCS, menggunakan media video animasi, *virtual laboratory*, peran guru yang aktif, guru yang kreatif, diskusi kelas, metode role play, media komik, media audio visual, metode *blended learning*, strategi *quantum learning*, strategi pembelajaran *lightening the learning climate*, kemudian strategi Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), Genius learning, Strategi Pembelajaran SAVI, strategi hembusan angin kencang, strategi pembelajaran inquiri, Model Pembelajaran Kooperatif strategi spotlight, melibatkan guru untuk membantu siswa, mengadakan kompetisi, memberikan pujian, memberikan nilai, dan memberikan penghargaan terhadap siswa. Pemahaman dari siswa seoptimal apapun cara untuk meningkatkan motivasi akan tetapi jika tidak ada keinginan dari dalam diri sendiri maka motivasi tersebut tidak akan pernah dapat tercapai.<sup>17</sup>

Penelitian pada jurnal ini memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu *literature review*, sedangkan penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>17</sup> Eis Imroatul Muawanah dan Abdul Muhid, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 : *Literature review*", *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2021), Vol. 12, No. 1, hlm. 90-98.

## G. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Tentang Bimbingan Pribadi

#### a. Pengertian Bimbingan Pribadi

Menurut Tohirin bimbingan pribadi adalah suatu proses pemberian bantuan kepada seorang individu agar dapat mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi dalam mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik.<sup>18</sup> Menurut Syamsu Jusuf dan A. Juantika Nur I, bimbingan pribadi adalah suatu bimbingan yang digunakan untuk membantu individu dalam memecahkan masalah-masalah pribadi. Di sini yang tergolong masalah pribadi adalah masalah yang berhubungan dengan teman, dosen, serta staf, permasalahan sifat dan kemampuan diri dengan lingkungan pendidikan, dengan masyarakat tempat tempat mereka tinggal, dan penyelesaian konflik.<sup>19</sup>

Bimbingan pribadi menurut Djumhur Surya dan Muh. Surya adalah suatu bantuan yang diberikan oleh pembimbing untuk individu agar dapat mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi dalam mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik.<sup>20</sup> Teori terakhir adalah menurut Dewa Ketut Sukardi bimbingan pribadi yaitu sebuah upaya yang digunakan untuk membantu siswa menemukan dan mengembangkan

---

<sup>18</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling*...., hlm. 124.

<sup>19</sup> Syamsu Yusuf LN & A, Juantika Nur Ikhsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 11.

<sup>20</sup> Djumhur Surya dan Muh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: Ilmu, 1975), hlm. 28.

pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri, serta sehat jasmani dan rohani.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan pribadi adalah sebuah pemberian bantuan oleh pembimbing kepada individu untuk membantu memecahkan permasalahannya dan mengembangkan pribadi individu untuk mencapai tujuannya.

b. Tujuan Bimbingan Pribadi

Tujuan dari bimbingan pribadi adalah untuk membantu seorang individu agar bisa memecahkan masalah-masalah pribadi seperti untuk mencapai tujuannya dan tugas perkembangan pribadi dan mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik.<sup>22</sup> Beberapa tujuan bimbingan pribadi lainnya, adalah:

- 1) Memantapkan kebiasaan dan mengembangkan sikap dalam beriman dan juga bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memahami kekuatan yang ada pada diri dan arah pengembangan melalui kegiatan yang kreatif dan produktif dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, ataupun untuk perannya di masa depan nanti.

---

<sup>21</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelayanan Program BK di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 55.

<sup>22</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling...*, hlm. 125.

- 3) Memahami minat dan bakat diri sendiri, juga penyaluran dan pengembangannya melalui kegiatan yang bersifat kreatif dan produktif.
- 4) Mengenalkan kelemahan diri dan juga mengupayakan penanggulangannya.
- 5) Memahami dan pengalaman menjalani hidup sehat.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa tujuan dari bimbingan pribadi ini adalah untuk mengarahkan seorang individu untuk memahami keadaan dirinya sendiri agar dapat menguasai tahap-tahap perkembangannya dengan baik.

#### c. Metode dan Teknik Bimbingan Pribadi

Menurut Ainur Rahim Faqih metode yaitu suatu kerangka kerja dan juga dasar-dasar pemikiran dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk menuju sesuatu pencapaian tujuan yang diinginkan. Ada beberapa metode yang digunakan dalam bimbingan pribadi menurut Ainur Rahim, yaitu :

- 1) Metode langsung, yaitu metode berupa komunikasi secara langsung dan bertatap muka dengan siswa yang dibimbingnya.

Metode langsung dibagi menjadi 2, yaitu:

- a) Metode individual, yaitu ketika guru BK melakukan komunikasi secara individual dengan siswa yang akan

---

<sup>23</sup> Diana Ariswati, *Bimbingan Konseling Pribadi Sosial*, (Magetan: Ae Media Grafika, 2016), hlm. 6.

dibimbingnya, adapun beberapa teknik yang digunakan adalah percakapan pribadi, kunjungan rumah (*home visit*).

b) Metode Kelompok, yaitu ketika guru BK melakukan komunikasi langsung dalam suasana berjelompok, adapun teknik yang digunakan adalah *home room program*, karya wisata, diskusi kelompok, kegiatan kelompok, organisasi siswa dan sosiodrama.<sup>24</sup>

2) Metode Tidak Langsung, yaitu metode bimbingan dilakukan dengan media dan dapat juga dilakukan secara individual maupun berkelompok ketika melaksanakannya. Metode individual bisa melalui surat menyurat ataupun telepon, sedangkan jika menggunakan metode kelompok bisa menggunakan papan bimbingan, surat kabar atau majalah besar, brosur, radio, dan televisi.

Ada beberapa teknik bimbingan yang dapat dilakukan untuk

membantu perkembangan siswa, yaitu :

a) Konseling Individual

Konseling individual adalah sebuah bantuan yang bersifat terapeutik yang dilakukan untuk merubah sikap dan perilaku siswa. Konseling individual ini dilaksanakan dengan mewawancarai siswa secara langsung. Dalam konseling hubungan yang akrab dan dinamis harus dijaga dengan baik.

---

<sup>24</sup> Ainur Rahim Fqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UIIPress, 2001), hlm. 53-55.

Seorang siswa merasa dimengerti dan juga diterima dengan baik oleh guru BK.

b) Konsultasi

Konsultasi bisa diartikan dengan proses penyediaan bantuan teknik untuk guru, orang tua, administrator, dan konselor lainnya dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah-masalah yang membatasi efektivitas siswa atau sekolah.

c) Nasehat

Nasehat adalah suatu teknik bimbingan yang dapat digunakan oleh guru BK kepada siswanya untuk membantu mengatasi masalah siswa. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika pemberian nasehat, yaitu:

- (1) Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa
- (2) Mengimpun data yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi siswa untuk memulainya.

(3) Nasehat yang diberikan hendaknya bersifat alternatif yang dapat dipilih oleh siswa disertai dengan kemungkinan keberhasilan dan kegagalannya.

- (4) Keputusan mengenai alternatif penyesuaian masalah harus dipilih sendiri oleh siswa itu.

- (5) Siswa hendaknya mau dan juga mampu untuk mempertanggungjawabkan keputusan yang telah diambil.

d) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah suatu bantuan yang diberikan kepada siswa yang dilaksanakan secara berkelompok. Dalam kelompok biasanya juga dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok kecil yang beranggotakan 2-6 orang, kelompok sedang yang beranggotakan 7-12 orang dan kelompok besar beranggotakan 13-20 atau juga kelas yang beranggotakan 21-40 orang. Informasi yang disampaikan bisa menggunakan media dan alat-alat pendidikan seperti film, brosur, buku, dan lain-lain.

e) **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok adalah sebuah upaya untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam suasana kelompok yang sifatnya adalah untuk mencegah, menyembuhkan dan mengarahkan pembeberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Pada konseling kelompok ini ada beberapa prosedur, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.<sup>25</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode bimbingan pribadi ada dua yaitu metode langsung dan juga metode tidak langsung, sedangkan teknik dalam bimbingan pribadi ada lima yaitu konseling individu, konsultasi, nasehat, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

---

<sup>25</sup> Mochamad Nursalim, *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*, (Yogyakarta: Ladang Kata, 2010), hlm. 54-59.

#### d. Tahap-tahap Pelaksanaan Bimbingan Pribadi

Tahap-tahap pelaksanaan program bimbingan pribadi menurut Dewa Ketut Sukardi yang harus kita pahami sebelumnya, yaitu :

##### 1) Perencanaan

Sebuah perencanaan sangatlah penting dilakukan sebelum melaksanakan program bimbingan pribadi, adapun beberapa yang harus dilakukan adalah studi kelayakan, penyusunan program, konsultasi program, penyediaan fasilitas, penyediaan anggaran, dan pengorganisasian.

##### 2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, ada beberapa yang perlu diperhatikan yaitu layanan pengumpulan data, bentuk layanan bimbingan konseling, penerapan metode dan teknik, media yang digunakan nantinya, penyampaian bahan atau materi, pemilihan narasumber, dan alokasi waktunya.

##### 3) Evaluasi Kegiatan

Proses pencapaian kemajuan perubahan tingkah laku dan pengembangan siswa menjadi penilaian dari pelaksanaan bimbingan dan konseling yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan evaluasi ada yang harus dipersiapkan, seperti menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, kriteria keberhasilan, dan juga alat atau instrumen yang akan digunakan, dan lain-lain.

#### 4) Tindak Lanjut

Tahapan tindak lanjut dapat dilaksanakan berdasarkan hasil analisis dari tahap evaluasi, kegiatan ini dijadikan sebagai follow up dari tahap evaluasi. Tujuan dari tahap tindak lanjut ini adalah untuk memanfaatkan hasil evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk program kegiatan lebih lanjut.<sup>26</sup>

## 2. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Bagi para pelajar motivasi belajar adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan, karena dengan motivasi belajar tersebut para siswa atau pelajar bisa terdorong untuk mencapai kesuksesan dalam belajar, atau meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik lagi.

Motivasi belajar adalah keinginan, perhatian, kemauan siswa dalam belajar. motivasi belajar adalah “arah dan ketahanan perilaku siswa dalam belajar”. Motivasi belajar tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah goyah untuk mencapai sukses, meskipun dihadang banyak kesulitan. Komponen utama motivasi belajar adalah kebutuhan, dorongan dan tujuan belajar. Kebutuhan belajar terjadi apabila merasakan ketidak seimbangan antara yang dimiliki dan yang diharapkan. Dorongan belajar merupakan kekuatan mental untuk

---

<sup>26</sup> Hibana S Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 81-90.

melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan dalam belajar.”<sup>27</sup>

Motivasi belajar itu sangat berpengaruh untuk jalannya pembelajaran atau juga dalam proses menuntut ilmu, dan menuntut ilmu itu juga sangatlah penting bagi setiap manusia. Di riwayatkan dari Anas ra bahwa Rasulullah Saw bersabda:

الترمذی رواه . یَرْجُ ثِيَّ حَ اللهُ سَيِّئِلٍ فِي فَهُوَ الْعِلْمِ طَلَبِ فِي خَرَجَ مَنْ

Artinya : “Barang siapa yang pergi untuk menuntut ilmu, maka dia telah termasuk golongan sabilillah (orang yang menegakkan agama) hingga ia pulang kembali” (HR. Tirmidzi).<sup>28</sup>

Dari hadis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa orang yang sedang menuntut ilmu akan mendapatkan pahala yang mengalir yang dimulai dari berangkat hingga pulang dan kembali kepada keluarganya. Dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebuah peran yang sangat dibutuhkan oleh siswa atau pelajar untuk bisa mendorong atau menumbuhkan gairah belajar pada setiap individu, dan juga membantu dalam menggerakkan semangat untuk terus belajar.

#### b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Sebuah motivasi itu tidak berbentuk, atau tidak bisa dilihat dengan mata telanjang, namun ketika seorang individu memiliki motivasi maka akan memiliki ciri-ciri tertentu dalam perilaku dan

<sup>27</sup> Sri Milfayetty, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: PPs Unimed, 2014), hlm. 107.

<sup>28</sup> HR Tirmidzi, *Hadis ke 2647*, hlm. 597.

sikapnya. Menurut Sardiman ada beberapa ciri-ciri adanya motivasi belajar pada diri seseorang, yaitu:

- 1) Tekun dalam menjalankan tugas (dapat bekerja secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang, dan tidak akan berhenti sebelum pekerjaan selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap segala masalah untuk orang dewasa seperti masalah ekonomi, politik, keadilan, pemberantasan korupsi, dan lain-lainnya.
- 4) Lebih senang ketika bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang bersifat mekanis berulang-ulang, sehingga memiliki pemikiran bahwa hal tersebut kurang kreatif.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>29</sup>

Berdasarkan ciri-ciri motivasi di atas dapat menunjukkan seberapa besar semangat yang dimiliki oleh individu tersebut, motivasi ini menjadi faktor pendorong yang berfungsi untuk menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Dengan adanya ciri-ciri di atas bisa dilihat bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar rendah adalah kebalikan dari ciri-ciri di atas, di

---

<sup>29</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm, 83.

bawah ini akan dijelaskan menggunakan tabel perbandingan antara ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar dengan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar.

Tabel 1 Ciri-ciri Motivasi Belajar

<b>Ciri-ciri Memiliki Motivasi Belajar</b>	<b>Ciri-ciri Tidak Memiliki Motivasi Belajar</b>
Tekun dalam menjalankan tugas	Tidak tekun dalam menjalankan tugas
Ulet menghadapi kesulitan	Mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan
Menunjukkan minat terhadap segala masalah	Tidak minat terhadap segala masalah
Lebih senang ketika bekerja sendiri	Tidak senang ketika bekerja sendiri
Dapat mempertahankan pendapatnya	Tidak bisa mempertahankan pendapat
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Mudah melepaskan hal yang diyakini
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Tidak suka mencari masalah dan memecahkan masalah soal-soal

c. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda, yaitu :

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri atau juga berarti sebagai motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu lagi mendapatkan rangsangan dari luar,

karena dari dalam diri seseorang itu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>30</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ar-Rad ayat 11 yang berbunyi :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَمَنَّانٌ  
 مَرَدًّا فَلَا سُوءًا بِقَوْمٍ اللَّهُ أَرَادَ وَإِذَا بَانَفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ  
 وَالِ مِنْ دُونِهِ مِنْ لَهُمْ وَمَا لَهُ

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia”.<sup>31</sup>

Menurut tafsir Ibnu Katsir bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran mereka menjaganya atas perintah Allah, maksudnya adalah bagi setiap orang ada malaikat yang bergiliran menjaganya, ada malaikat penjaga pada siang hari dan ada penjaga pada malam hari, yang menjaga mereka dari kejahatan dan kecelakaan. Selain itu ada yang bertugas malam dan ada yang bertugas siang, ada dua malaikat di kanan dan di kiri yang mencatat perbuatan manusia, yang di sebelah kanan bertugas mencatat amal baik dan di sebelah kiri bertugas mencatat perbuatan buruk.

<sup>30</sup> Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 149.

<sup>31</sup> Al-Qur'an, 13:11. Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*....

Masih ada dua malaikat lain yang menjaga, satu di depan dan satu lagi di belakang. Mereka menjaganya atas perintah Allah disebutkan dalam hadits bahwa para sahabat bertanya pada Rasulullah, apakah engkau berpendapat bahwa ruqyah (jampi) yang kita ucapkan itu dapat menolak sesuatu dari takdir Allah? Beliau menjawab, ruqyah itu termasuk takdir Allah. Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Ibrahim, ia mengatakan, “Allah mewahyukan kepada salah seorang Nabi dari bani israil “Hendaklah kamu katakan kepada kaummu bahwa warga desa dan anggota keluarga yang taat kepada Allah tetapi kemudian berubah berbuat maksiat atau durhaka kepada Allah pasti Allah merubah dari mereka apa yang mereka senangi menjadi sesuatu yang mereka benci” Kemudian ia mengatakan “hal itu benar dalam Kitabullah dengan firman Allah Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”<sup>32</sup>

Ayat di atas membuktikan bahwa kehidupan beragama itu juga dikenal sebagai motivasi, bahwa Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, melainkan kaum itu sendiri yang berusaha merubah keadaannya dengan usaha dan doanya dan pastinya harus didasari dengan motivasi dan juga semangat yang tinggi.

---

<sup>32</sup> Abdullah bin Muhammad, *Fatsir Ibnu Katsir*..., hlm. 491.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang hadir karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan seseorang untuk menerima balasan atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal seperti balasan dan hukuman.<sup>33</sup>

Suharni Purwanti menyebutkan bahwa:

- a) Motivasi intrinsik, timbul dari dalam diri individu, contohnya keinginan untuk meraih sebuah keterampilan, memperoleh informasi dan juga pengertian, mengembangkan sifat untuk bisa berhasil, dan keinginan agar bisa diterima oleh orang lain.
- b) Motivasi ekstrinsik, timbul karena adanya pengaruh atau dorongan dari luar individu, misalnya diberikan sebuah hadiah, pujian, ajakan, suruhan, ataupun sebuah paksaan dari orang lain sehingga membuat orang tersebut mau melakukan sesuatu.<sup>34</sup>

Jadi kesimpulan dari penjelasan di atas adalah motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik atau motivasi yang berasal dari dalam diri individu dan motivasi ekstrinsik atau motivasi yang berasal dari luar individu.

<sup>33</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), hlm. 152.

<sup>34</sup> Suharni, Purwanti, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (2018), Vol. 3. Hlm.

#### d. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki fungsi yang penting dalam proses pembelajaran, karena ketika sedang belajar seseorang pastinya memerlukan pendorong untuk membuat dirinya semakin bersemangat.

Berikut ini beberapa fungsi motivasi belajar menurut Sardiman, yaitu :

- 1) Motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh seseorang.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan adanya motivasi seseorang dapat memberikan arah dan kegiatan yang akan dan harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.<sup>35</sup>
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan agar bisa mencapai tujuannya, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut
- 4) Mendorong seseorang untuk beraktivitas. Besar kecilnya semangat seseorang sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi yang dimiliki orang tersebut.<sup>36</sup>

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi sebagai daya penggerak dari setiap kegiatan, memberikan arah untuk mencapai tujuan dan menentukan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah dirancang.

<sup>35</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm. 85.

<sup>36</sup> Amma Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, *Jurnal Lantunida*, Vol. 5 No. 2 (Februari 2017), hlm. 176.

e. Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

Dapat diketahui bahwa setiap siswa pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda, mulai dari kemampuan berbicara, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, dan juga ketika diberikan layanan bimbingan, konseling dan juga pelajaran.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru ataupun konselor dalam meningkatkan motivasi belajar, yaitu :

- 1) Menghindari sugesti dan kondisi yang negatif (kurang menunjang dan kurang menggairahkan).
- 2) Menciptakan situasi seperti kompetisi yang sehat baik antar individu dalam kelas maupun *self competition*.
- 3) Adanya *pacemaking* (atas dasar dan prinsip *goals gradient*) makin jelas dan dekat dengan tujuan, maka semakin kuat juga motif untuk berusaha.
- 4) Menginformasikan kegiatan asli dan memberikan kesempatan kepada individu atau kelompok yang bersangkutan untuk mendiskusikannya.
- 5) Dalam hal tertentu, sebuah balasan dan hadiah (*reward*) dapat diberikan sebagai bentuk penghargaan, bisa dengan pujian, piagam, fasilitas, kesempatan, bahkan juga promosi.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan...*, hlm. 46.

Selain upaya di atas, masih banyak sekali upaya-upaya lain untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti penghargaan (*reward*), dan penguatan (*reinforcement*).

f. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar diantaranya, yaitu :

1) Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita juga dapat disebut aspirasi, yaitu suatu target yang ingin dicapai. Setiap siswa pasti memiliki target yang berbeda. Target dapat diartikan sebagai sebuah tujuan yang ditetapkan ketika melakukan suatu kegiatan yang berarti bagi seseorang.

2) Kemampuan belajar

Saat belajar, seseorang membutuhkan kemampuan, kemampuan di sini meliputi aspek psikologis yang terdapat pada diri siswa, seperti ingatan, pengamatan, kekuatan berpikir, dan fantasi. Jadi ketika siswa memiliki kemampuan belajar yang tinggi, biasanya akan membuat motivasi dalam belajar juga besar, karena siswa tersebut juga akan mudah meraih kesuksesan, dan kesuksesan itulah yang membuat motivasi itu kuat.

3) Kondisi siswa

Siswa adalah makhluk hidup yang terdiri dari kesatuan psikofisik, jadi kondisi siswa sangatlah mempengaruhi motivasi belajar siswa tersebut, entah itu kondisi fisik ataupun psikologis.

#### 4) Kondisi lingkungan

Lingkungan disekitar siswa pada umumnya terdiri dari tiga, yaitu lingkungan sekolah, keluarga, dan juga masyarakat. Kondisi lingkungan sekitar siswa juga berpengaruh dalam motivasi belajar siswa, contohnya saja kondisi di lingkungan sekolah yang tidak mendukung, atau siklus pertemanan kurang baik, maka bisa saja membuat siswa tersebut turun motivasi belajarnya.

#### 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, bisa naik dan bisa turun atau bahkan bisa tidak ada sama sekali, khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional. Contohnya semangat belajar dan juga emosional siswa.

#### 6) Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya guru membelajarkan siswa di sini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri saat pembelajaran mulai dari materi, cara penyampaian, menarik perhatian siswa, penugasan, hingga mengevaluasi belajar siswa.<sup>38</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar di atas sangat perlu untuk diketahui oleh guru pengajar agar bisa menunjang keberhasilan dalam belajar siswa.

---

<sup>38</sup> Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan: Implementasi dalam Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Press, 2017), hlm. 131.

g. Teknik-teknik Memotivasi Siswa

Motivasi itu tidak selalu hadir dengan sendirinya. Motivasi bisa ditumbuhkan, dikembangkan dan diperkuat atau bisa juga ditingkatkan. Semakin kuat motivasi seseorang maka akan semakin kuat juga usahanya untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah dipilih. Menurut Elliot ada tiga masa dimana guru dapat membangkitkan motivasi belajar siswanya, yaitu :

1) Pada Saat Mengawali Belajar

Kunci dari motivasi ada dua hal, yaitu sikap dan kebutuhan. Seorang guru harus membentuk sikap yang baik pada diri siswa-siswanya dan juga menumbuhkan rasa kebutuhan pada belajar dan berprestasi. Hal yang dapat dilakukan oleh guru adalah setiap mengawali pembelajaran di kelas, guru dapat memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membuat siswa mengungkapkan sikap dan kebutuhan siswanya terhadap pelajaran.

2) Selama Belajar

Kunci penting dalam proses selama belajar adalah stimulasi dan pengaruh. Menstimulasi siswa bisa dengan menumbuhkan daya tarik siswa pada pelajaran, juga dapat menggunakan sebuah permainan atau kuis berhadiah. Tidak berhenti di situ, guru harus bisa mempengaruhi atribusi siswa terhadap hasil perilakunya, apabila seorang guru berhasil, maka keberhasilan itu adalah

karena usahanya, akan tetapi jika gagal maka bukan kesalahannya dan masih ada kesempatan untuk memperbaiki.

### 3) Mengakhiri Belajar

Proses kuncinya adalah kompetensi dan juga *reinforcement*. Seorang guru harus bisa membantu siswa untuk mencapai kompetensi dengan meyakinkan bahwa mereka memiliki kemampuan yang diperlukan siswa agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan sedangkan *reinforcement* harus diberikan dengan segera dan sesuai dengan kadarnya.<sup>39</sup>

Banyak sekali teknik untuk memotivasi siswa, dan hal tersebut harus diketahui oleh para guru, karena dengan menumbuhkan motivasi belajar siswa di sekolah maka siswa akan lebih bersemangat untuk mencapai tujuan belajarnya dengan baik.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, penulis merupakan instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>40</sup> Jenis penelitian ini membantu penulis dalam mendapatkan

<sup>39</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan....*, hlm. 158-162.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 1

data tentang tahap-tahap pelaksanaan bimbingan pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan sebagai teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih beberapa orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti.<sup>41</sup> Pemilihan subjek dari penelitian ini menggunakan beberapa kriteria yang dipilih berdasarkan kriteria spesifik dari sampel tersebut. Adapun yang menjadi subjek yaitu :

### a. Guru BK Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta

Guru BK SMP Negeri 15 Yogyakarta yang mengampu kelas VIII yang memiliki kompetensi sebagai konselor di sekolah untuk mengetahui bentuk pelaksanaan dan juga kendala yang terdapat ketika menjalankan program bimbingan pribadi agar informasi yang diambil bisa valid. Adapun guru BK yang penulis pilih yaitu Ibu ADP.

### b. Guru Pelajaran Bahasa Indonesia

Guru pelajaran bahasa indonesia ini penulis pilih dengan pertimbangan bahwa guru ini beberapa kali mendapati siswa yang memiliki motivasi belajar siswa yang rendah dan melaporkan kepada guru BK dan juga meminta bantuan guru BK untuk membantu mengatasi anak yang memiliki motivasi belajar rendah. Beliau juga menjadi salah satu wali kelas VIII di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Guru bahasa indonesia tersebut yaitu Ibu ED.

---

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 303

c. Dua Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta

Siswa yang dimaksud oleh penulis ini adalah NAR dan KTY, mereka adalah siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dan memiliki beberapa kriteria seperti:

- 1) Pernah mengalami motivasi belajar yang rendah
- 2) Pernah diberikan layanan bimbingan pribadi oleh guru BK
- 3) Siswa yang sering membolos/tidak tekun belajar
- 4) Siswa yang sering tidur di dalam kelas
- 5) Sering tidak mengumpulkan/mengerjakan tugas
- 6) Bersedia diwawancarai

Kemudian objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi titik pusat pengamatan karena penilai menginginkan informasi tentang sesuatu tersebut.<sup>42</sup> Objek dari penelitian ini adalah tahap-tahap pelaksanaan bimbingan pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data informan yang dibutuhkan dalam penelitian digunakan beberapa metode, antara lain :

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan

---

<sup>42</sup> Arikunto, S., *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010).

sekali hingga beberapa kali.<sup>43</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.<sup>44</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi, yaitu observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan penulis sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Observasi ini digunakan untuk mengamati tahap-tahap pelaksanaan bimbingan pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta, tahap-tahap tersebut adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>45</sup> Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.<sup>46</sup> Tidak hanya itu, tetapi ada juga wawancara semi terstruktur, yaitu proses wawancara yang dapat dilakukan secara terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.

---

<sup>43</sup> Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 69.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 196.

<sup>45</sup> Basrowi & Sunandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 93.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 188.

Wawancara dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara. peneliti juga dapat menambahkan beberapa pertanyaan untuk memperdalam penelitian.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang relevan penulis menggunakan wawancara yang bersifat semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara, agar penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tahap-tahap bimbingan pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Berikut data yang didapatkan:

1) Guru BK Kelas VIII

Ibu ADP merupakan guru BK kelas VIII di SMSP Negeri 15 Yogyakarta yang bertugas memberikan bimbingan pribadi kepada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Data yang didapat dari guru BK berupa tahap-tahap bimbingan pribadi, yang terdiri

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 233.

dari tahap perencanaan berupa, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap tindak lanjut.

2) Guru Pelajaran Bahasa Indonesia

Ibu ED adalah guru mata pelajaran bahasa indonesia yang bertugas mengajar bahasa indonesia di kelas VIII. Data yang didapat dari guru pelajaran bahasa indonesia ini berupa data pendukung untuk melengkapi dari informasi yang telah disampaikan oleh guru BK.

3) Siswa

Wawancara ini dilakukan penulis dengan siswa yaitu NAR dan KTY yang merupakan siswa kelas VIII yang memiliki motivasi belajar rendah. Penulis memperoleh data mengenai informasi bimbingan yang mereka dapatkan, kemudian dampak yang dirasakan setelah dilaksanakannya bimbingan pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>48</sup> Pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data dokumentasi berupa dokumentasi kegiatan pelaksanaan tahap-tahap

---

<sup>48</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian...*, hlm. 158.

bimbingan pribadi di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Data yang penulis kumpulkan bersumber dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya.

#### 4. Uji Validasi Data

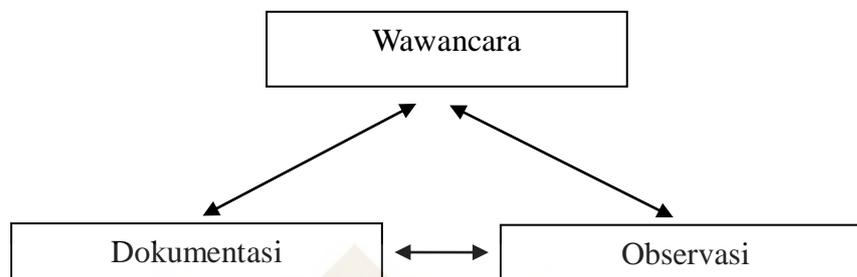
Agar data pada penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Pertama dari hasil wawancara guru BK, penulis mendapatkan data tahap-tahap bimbingan pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemudian pernyataan tersebut didukung oleh wawancara kedua siswa yaitu NAR dan KTY yang memberikan pernyataan bahwa mereka ikut mendapatkan bimbingan pribadi dari guru BK dan setelah bimbingan tersebut ada sedikit perubahan yang terjadi pada NAR dan KTY.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 270.273.

Gambar 1. 1 Triangulasi Teknik



#### 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>50</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan kondisi yang mana hasilnya dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>51</sup> Diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab berbagai permasalahan yang diajukan, data yang dipaparkan harus sedetail mungkin dan diambil sebuah kesimpulan.

Metode analisis data terdiri dari tiga jalur<sup>52</sup>, yaitu :

##### a. Reduksi Data

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 10.

<sup>51</sup> Arikunto, S., *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010).

<sup>52</sup> Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-19.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penulis mencatat data yang sudah diperoleh di lapangan dalam jumlah yang cukup banyak secara teliti dan terperinci melalui tiga cara pengumpulan data, yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data dari hasil wawancara penulis mendapatkan hasil yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap tindak lanjut digabungkan dengan data dari observasi yang berupa kondisi dari subjek penelitian, tahap-tahap bimbingan pribadi, tempat yang digunakan untuk pelaksanaan bimbingan pribadi, dan juga proses bimbingan pribadi serta data dari dokumentasi yang mendukung fokus penelitian. Penulis kemudian merangkum data dan memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penyusunan penelitian terkait tahap-tahap bimbingan pribadi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Berdasarkan penyajian data ini, penulis mendeskripsikan data-data yang sudah di pilih dengan berfokus pada penelitian yaitu tahap-tahap bimbingan pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Data yang

didapatkan penulis disajikan diawali dengan pendeskripsian tentang tahap-tahap bimbingan pribadi dan kemudian dilanjutkan dengan penjelasan hasil bimbingan pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami. Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian yang telah didapat oleh penulis yaitu mengenai peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hasil temuan dalam penelitian ini berbentuk deskripsi tentang objek penelitian yang kemudian disimpulkan untuk mengetahui adanya peningkatan dalam motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta melalui tahap-tahap bimbingan pribadi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai tahapan bimbingan pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta, yaitu tahap perencanaan dilakukan penyusunan program, konsultasi program, penyediaan fasilitas, penyediaan anggaran, dan pengorganisasian. Tahap Pelaksanaan, yaitu dengan layanan pengumpulan data, bentuk layanan bimbingan konseling, penerapan metode dan teknik, media, penyampaian bahan atau materi, pemilihan narasumber, dan alokasi waktu. Tahap evaluasi yaitu mengevaluasi perkembangan yang terjadi pada siswa ketika dilaksanakannya bimbingan pribadi. Tahap terakhir yaitu tindak lanjut dari hasil evaluasi yang didapatkan.

Melalui bimbingan pribadi ini, terlihat peningkatan yang terjadi pada siswa yang memiliki motivasi belajar. Dengan bimbingan ini siswa sudah mendapatkan sedikit kesadaran tentang pentingnya belajar disekolah dan mencari membuat mereka mampu mencari motivasinya kembali.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian bimbingan pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta, penulis bermaksud memberikan beberapa saran untuk pihak terkait dengan pelaksanaan bimbingan, yaitu:

1. Guru Bimbingan Konseling: dalam tahap persiapan dan pelaksanaan sebaiknya dipersiapkan matang-matang dan direncanakan dengan baik, agar siswa dapat mendapatkan bantuan secara maksimal.
2. Peneliti berikutnya: semoga dapat mendeskripsikan lebih dalam lagi mengenai pelaksanaan bimbingan pribadi. Penulis menyadari penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, untuk itu bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya terkait pelaksanaan bimbingan pribadi cari lokasi penelitian yang lebih representatif.

### **C. Kata penutup**

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan Pribadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta” dengan baik. Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada suri tauladan kita yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam penelitian yang penulis buat, terutama kepala sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta, guru bimbingan konseling dan pihak-pihak lainnya yang telah membantu dan bekerjasama selama penulis melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa salam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu bimbingan dan konseling dan juga menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi, 1996.
- Annisa, dkk., *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*, Jurnal, Lampung: FKIP Universitas Lampung, 2018.
- Ariswati, Diana, *Bimbingan Konseling Pribadi Sosial*, Magetan: Ae Media Grafika, 2016.
- Arikunto, S., *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Bandung: Rineka Cipta, 2010.
- Bahri, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Basrowi, & Sunandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Ciapta, 2009.
- Bin Muhammad, Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*, Jakarta: Pustaka Imam As-Syafi'i, 2010.
- Chasanah, Elvi Nur, *Bimbingan Pribadi dengan Teknik Stimulus Respon Untuk Mengembangkan Perilaku Adaptif Anak Autis di SLB Mitra Ananda Colomadu*, Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta, 2020.
- Corey, Gerald, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Emda, Amma, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*, Jurnal Lantunida, 2017.
- Fqih, Ainur Rahim, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UIIPress, 2001.
- Gunawan, Gusliadi, dkk., *Implementasi Konseling Individual dengan Pendekatan Person Centered dalam Menangani Masalah Konsep Diri Anak dari Orang Tua yang Bercerai*, Jurnal Konseling dan pendidikan, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2021.
- HR Tirmidzi, *Hadis ke 2647*.
- Kemendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*, Jakarta, 2013.

- Kemendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta, 2016.
- Khodijah, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017.
- Mahaly, Sawal, *Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi oleh Guru Bimbingan Konseling*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Ambon: Universitas Pattimura Ambon, 2021.
- Marlina, dkk., *Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Anugerah Tondano pada Pembelajaran IPA di Era Pandemi Covid-19*, Science Learning Journal Universitas Negeri Manado, 2022.
- Miles, Mathew B., & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, UI Press, 1992.
- Milfayetty, Sri, dkk., *Psikologi Pendidikan*, Medan: PPs Unimed, 2014.
- Muawanah, Eis Imroatul, & Abdul Muhid, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 : Literature Review*, Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2021.
- Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010.
- Nelisma, Yuliana dan Wahidah Fitriani, *Pelaksanaan Bimbingan Pribadi Untuk Mengembangkan Kemandirian Siswa di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Aceh: IAIN Batusangkar, 2021.
- Nursalim, Mochamad, *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*, Yogyakarta: Ladang Kata, 2010.
- Observasi oleh penulis, SMP Negeri 15 Yogyakarta, 26 Oktober 2023.
- Observasi tindakan guru mata pelajaran, SMP Negeri 15 Yogyakarta, 14 November 2023.
- Prayitno, dan Erma Amti, *Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Putri, Adelia Kusuma, Observasi awal dengan IBu ADP, 07 Juni 2023.
- Rahman, Hibana S., *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press, 2003.
- Salim, Peter, *Kamus Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Moder English Press, 1991.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharni, Purwanti, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Vol. 3, 2018.
- Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2012.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Pengantar Program Bimbingan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Suralaga, Fadhilah, *Psikologi Pendidikan: Implementasi dalam Pembelajaran*, Depok: Rajawali Press, 2017.
- Surya, Djumhur dan Muh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: Ilmu, 1975.
- Susanto, Ahmad, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Wawancara dengan Bu ADP, Guru BK SMP Negeri 15 Yogyakarta, 20 Oktober 2023.
- Wawancara dengan Bu ADP, Guru BK SMP Negeri 15 Yogyakarta, 9 November 2023.
- Wawancara dengan Bu ED, Guru Mata Pelajaran B. Indonesia, 14 November 2023.
- Wawancara dengan NAR, Siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta, 26 Oktober 2023.
- Wawancara dengan KTY, Siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta, 9 November 2023.
- Willis, Sofyan S., *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Yusuf, Syamsu & Juantika Nur Ikhsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Yusmitasari, Meirista, *Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa di MAN 2 Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022.